

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Hidayatun Nadhifah
nadhifah.hidayatun@gmail.com
Titik Mildawati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to examine and analyze the effect of financial performance which were measured by profitability (ROA), leverage (DER), and liquidity (CR) on firm value (PBV). While, the research was quantitative. Moreover, the population was 14 Food and Beverages companies which were listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2014-2019. Furthermore, the data collection technique used purposive sampling, in which the sample was based on criteria given. In line with, there were 70 samples. Additionally, the data analysis technique used multiple linear regression with SPSS. The research result concluded as follows: 1) Profitability had positive effect on firm value. It meant, the company was able to have good performance in order to increase its stock price and get positive response from the investors. 2) Leverage had positive effect on firm value. This encourage the investors to increase their investment on company. As consequence, it would increase the stock price and the firm value also. 3) Liquidity had a positive effect on firm value. This meant, the investors were interested in company which had good level of liquidity.

Keywords: profitability, leverage, liquidity, firm value.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan profitabilitas (ROA), *leverage* (DER) dan likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan (PBV). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan metode *purposive sampling* tersebut didapatkan sebanyak 70 sampel dari 14 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2014-2018. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dimana perusahaan mampu melakukan kinerja dengan baik yang dapat meningkatkan harga saham perusahaan dan menciptakan tanggapan yang positif dari investor. 2) *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berdampak pada minat investor yang semakin tinggi untuk menginvestasikan ke perusahaan yang menyebabkan harga saham meningkat dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. 3) Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dimana investor akan tertarik pada perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang baik.

Kata kunci : profitabilitas, *leverage*, likuiditas, nilai perusahaan.

PENDAHULUAN

Dewasa ini persaingan bisnis terjadi sangat ketat yang erat kaitannya dengan pengaruh inovasi serta perkembangan ekonomi, politik, sosial dan teknologi. Faktor-faktor tersebut memacu perusahaan harus mampu mengaplikasikan fungsi-fungsi manajemen yang dimiliki secara optimal dan baik sehingga mampu bertahan menyesuaikan kondisi Hal yang dapat mencerminkan kinerja perusahaan adalah nilai perusahaan. Nilai pada perusahaan

merupakan wujud tingkat kepercayaan masyarakat tentang kondisi tertentu terhadap perusahaan selama perusahaan tersebut menjalankan operasinya setelah jangka waktu yang cukup lama (sejak berdirinya suatu perusahaan tersebut sampai sekarang ini beroperasi) (Septiana dan Mahaeswari, 2019). Nilai perusahaan sangat penting karena dapat menggambarkan kinerja perusahaan sebagai acuan investor terhadap kondisi perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi membuat investor percaya pada keadaan perusahaan saat ini ataupun prospek perusahaan di masa depan (Wijaya dan Sedana, 2015). Pentingnya nilai perusahaan dalam memajukan suatu perusahaan membuat para peneliti melakukan penelitian yang berkaitan tentang motivasi, kinerja dan praktik suatu perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, adapun faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu: keputusan pendanaan, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas (Atmaja, 2008). Pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan faktor profitabilitas, likuiditas dan *leverage*.

Profitabilitas merupakan salah satu variabel uji yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dari beberapa variabel yang dapat digunakan untuk menguji nilai perusahaan (Hartono, 2013). Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau profit dalam periode waktu tertentu. Profitabilitas dapat meningkatkan nilai perusahaan, hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif signifikan dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Sucuahi dan Cambarihan 2014).

Leverage merupakan pemakaian utang oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. *Leverage* atau struktur utang merupakan cerminan dari jumlah besar kecilnya pemakaian hutang oleh perusahaan yang digunakan untuk membiayai seluruh aktivitas operasionalnya. Nurhasanah (2012) dalam penelitiannya mengenai hubungan *leverage* dengan profitabilitas menghasilkan pengaruh yang negatif signifikan. Pengelolaan dan penggunaan *leverage* dinilai sangat penting, hal ini berkaitan dengan tingginya penggunaan *leverage* dapat meningkatkan nilai perusahaan yang dikarenakan adanya perlindungan pajak. Hutang dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Kouki dan Said, 2011), sedangkan pada penelitian Prastika (2012) menyatakan *leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas merupakan kesanggupan atau kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek yang dimiliki. Semakin tinggi nilai *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR) menunjukkan bahwa suatu perusahaan memiliki tingkat likuidasi yang baik yang kemudian dapat menyebabkan nilai perusahaan meningkat dan memberikan gambaran positif terhadap nilai perusahaan dimata investor. Pada penelitian ini menggunakan *current ratio* sebagai alat ukur likuiditas yang paling lancar. Likuiditas dapat meningkatkan nilai perusahaan, hal ini ditunjukkan dengan adanya hasil pengaruh positif dan signifikan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa investor akan tertarik pada perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik (Putra dan Lestari, 2016). Dengan adanya likuiditas kinerja dari suatu perusahaan dapat diketahui aktifitas dan kinerja perusahaan. Rendahnya likuiditas akan berdampak pada sulitnya perusahaan untuk melunasi kewajiban.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dalam periode 2014-2018. Sektor *food and beverage* dipilih dengan alasan semakin pesat pertumbuhan perusahaan makanan dan minuman serta meningkat diberbagai daerah Indonesia. Berbagai jenis bisnis dapat dijadikan investasi dalam bentuk saham salah satunya adalah bisnis yang bergerak pada sektor *food and beverage* (bidang makanan dan minuman). Sektor *food and beverage* dipilih sebagai alat analisis pada penelitian ini karena sektor *food and beverage* memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen karena sektor *food and beverages* bergerak dalam bidang konsumsi.

Penentuan nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan alat ukur *Price to Book Value* (PBV), PBV menggambarkan seberapa besar pasar dalam menghargai nilai buku saham perusahaan. Semakin tinggi rasio, semakin tinggi kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan. PBV dihitung berdasarkan ekuitas perusahaan, dimana selama perusahaan mampu menghasilkan laba (walau sewaktu-waktu kadang turun) maka nilainya juga akan terus mengalami peningkatan.

Berdasarkan latar belakang penelitian maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN TEORITIS

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal menyatakan bahwa cara suatu perusahaan yang diambil oleh manajemen untuk memberikan sinyal atau petunjuk kepada investor tentang prospek perusahaan tersebut. Prospek perusahaan untuk masa mendatang dari pada investor diperlukan tindakan yang berupa isyarat atau signal secara internal dalam hal mendapatkan informasi yang lebih lengkap dan akurat. Informasi bagi pihak luar yang kurang atas perusahaan akan menjadikan pemberian harga perusahaan yang rendah. Untuk mengurangi asimetri, maka pemberian informasi menyeluruh dari segi keuangan atau non keuangan diperlukan oleh perusahaan. Untuk itu, manajer perlu memberikan informasi pada pihak-pihak yang berkepentingan melalui penerbitan laporan keuangan. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh para investor di pasar modal sebagai alat untuk analisis dalam mengambil keputusan investasi.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan nilai aktual yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang dapat mencerminkan persepsi investor terhadap emiten tertentu. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap suatu perusahaan yang berkaitan dengan harga saham perusahaan. Pada penelitian ini nilai perusahaan didasarkan pada *Price to Book Value* (PBV) yang merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku saham perusahaan, dari perbandingan tersebut dapat diketahui kondisi harga saham perusahaan terletak di atas atau di bawah nilai dari buku saham. Nilai perusahaan tercatat dari harga saham yang terlihat di pasar modal. Dengan tingginya harga saham perusahaan yang dimiliki maka semakin baik nilai perusahaan tersebut.

Profitabilitas

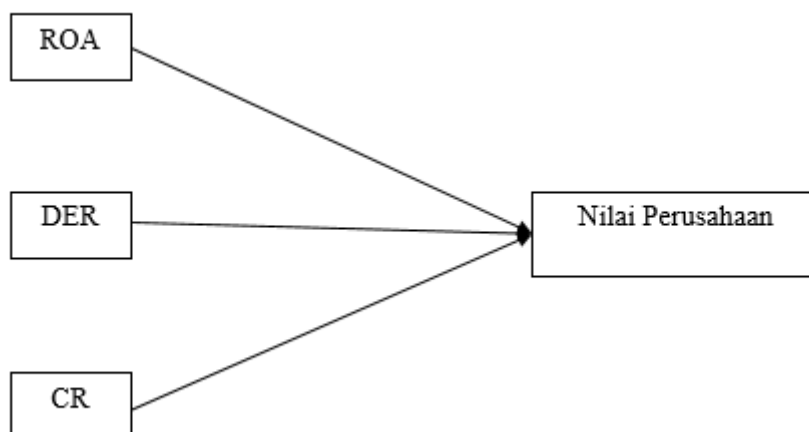
Menurut Kasmir (2012), profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas ini memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan laba bagi perusahaan. Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2006), Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Dari kedua pendapat ahli disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Likuiditas

Rasio ini mengetahui kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau melunasi utang jangka pendeknya (Hery, 2016). Nilai likuiditas ini menjadi salah satu variabel analisa mengetahui tingkat aktifitas perusahaan dalam hal pelunasan kewajiban yang ada,

terutama kewajiban jangka pendek dikarenakan rendahnya likuiditas yang berdampak sulitnya kondisi perusahaan. Hal ini berakibat kemacetan atau stagnasi pada perusahaan secara perlahan. Dengan demikian, likuiditas perusahaan digunakan pedoman para manajer untuk pengambilan keputusan kebijakan pembelanjaan maupun informasi para investor mengenai kemampuan keuangan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek.

Model Penelitian



Gambar 1
Model Penelitian

Perumusan Hipotesis

Berdasarkan pada landasan teori dan rumusan masalah yang telah disampaikan, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan gambaran rasio keuangan yang mengindikasikan keberhasilan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur berdasarkan nilai *Return On Equity* (ROE). ROE menunjukkan tingkat dari pengembalian hasil investasi bagi pemegang saham. Perusahaan dengan nilai profitabilitas yang tinggi dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Tingginya minat investor dalam membeli saham yang dimiliki perusahaan akan dapat membuat harga saham perusahaan tersebut mengalami peningkatan yang kemudian berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Sebuah perusahaan dapat dinyatakan tidak *solvable* apabila total utang yang dimiliki perusahaan lebih besar dari pada total modal yang dimiliki perusahaan. Perbandingan jumlah hutang yang lebih besar akan membuat nilai perusahaan juga semakin meningkat hal ini disebabkan adanya pengelolaan hutang yang baik, namun meningkatnya jumlah utang pada titik tertentu akan dapat menurunkan nilai perusahaan akibat dari biaya yang ditimbulkan dari peminjaman utang yang lebih besar daripada manfaat yang diperoleh dari utang tersebut. Berdasarkan teori sinyal, perusahaan dengan berkualitas tinggi dapat memberikan sinyal terhadap pasar dimana sinyal tersebut memiliki dua macam sinyal yaitu berita baik (*goodnews*) dan berita buruk (*badnews*) peningkatan *leverage* dapat memberikan berita baik apabila dilihat dari segi jumlah hutang perusahaan dan pengelolaan hutang tersebut yang digunakan untuk mengembangkan perusahaan, sehingga hal tersebut berdampak pada minat investor yang

semakin tinggi untuk menginvestasikan ke perusahaan yang menyebabkan harga saham meningkat dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

H₂: *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan salah satu faktor yang dapat digunakan sebagai cerminan sekaligus untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban-kewajiban yang harus diselesaikan. Hal tersebut memberikan dampak besar pada nilai perusahaan di hadapan para investor dalam mengambil keputusan. Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang baik yang mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Christiani (2010) menyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu aspek penilaian yang fundamental mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dapat dilakukan berdasarkan analisis terhadap rasio-rasio keuangan perusahaan, antar lain: rasio likuiditas, rasio *leverage* dan rasio profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu, dalam penelitian ini menggunakan indikator likuiditas, *leverage* dan profitabilitas untuk mengukur pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

H₃: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat asosiatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Sampel yang digunakan yaitu metode *purposive* sampling. Adapun kriteria yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Penentuan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di BEI periode 2014-2018	24
2	Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap periode 2014-2018 secara berturut-turut	(10)
Total Sampel		14
Total Observasi Periode 2014-2018		70

Sumber: Data Laporan Keuangan diolah, 2020

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian

Profitabilitas (X1)

Profitabilitas merupakan rasio yang dapat mewakili kinerja keuangan perusahaan, dimana meningkatnya kinerja keuangan perusahaan akan meningkatkan return yang akan di dapatkan oleh investor. Sudiyatno dan Puspitasari (2010) menemukan bahwa kinerja perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal serupa ditemukan pula oleh (Yuniasih dan Wirakusuma ,2006). Dapat dihitung menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Leverage (X2)

Leverage merupakan gambaran dari jumlah besar atau kecilnya pemakaian utang oleh suatu perusahaan yang digunakan untuk membiayai aktivitas operasionalnya. Hal tersebut ditunjukkan oleh penelitian (Nurhasanah, 2012), menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang di dukung oleh penelitian (Kouki dan Said, 2011), yang dapat dihitung menggunakan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas (Modal)}} \times 100\%$$

Likuiditas (X3)

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pengertian lain adalah kemampuan seseorang untuk memenuhi kewajiban atau hutang yang segera harus dibayar dengan harta lancarnya. Likuiditas dapat diukur menggunakan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Variabel Dependen**Nilai Perusahaan (Y)**

Nilai Perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan rumus:

$$PBV = \frac{\text{harga per lembar saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}}$$

Teknik Analisis Data**Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif yaitu suatu kumpulan data kuantitatif atau hasil atas penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga memberikan informasi dan mudah dipahami untuk dianalisis. Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif variabel yang diteliti yang dilihat dengan nilai rata-rata (*mean*), standart deviasi, maksimum, minimum dan tren.

Uji Asumsi Klasik**Uji Normalitas**

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, berdistribusi normal atau tidak normal. Dalam pengujian normalitas data ini menggunakan uji P-P pada program SPSS. Metode yang digunakan untuk menganalisis grafik adalah dengan menggunakan grafik *normal probability plot* dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantar variabel bebas. Jika nilai tolerance ≤ 0.01 atau sama dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) ≥ 10 , maka model regresi terdapat multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui terjadinya ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain pada suatu model regresi. Model

regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau berjenis homokedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan menggunakan grafik *scatterplot*, atau grafik yang menggambarkan jika tidak terdapat pola serta titik-titik yang jelas dan juga menyebar di atas dan di bawah angka 0 di sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui model yang terdapat dalam regresi linier apakah memiliki korelasi diantara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena adanya observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan antara satu sama lain (*time series*). Timbulnya masalah ini akibat dari residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi yang lainnya. Model regresi yang baik yaitu model regresi yang bebas dari adanya autokorelasi. Pendeteksian atas ada atau tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW).

Uji Kelayakan Model

Uji Pengaruh Simultan dengan Uji F

Menurut Ghozali (2012:98) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan kelayakan model apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Adapun kriteria-kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka model yang digunakan dalam penelitian tidak layak dan tidak dapat dipergunakan pada analisis berikutnya.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka model yang digunakan dalam penelitian layak dan dapat dipergunakan pada analisis berikutnya.

Uji Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi membantu peneliti untuk mengetahui seberapa besar variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Semakin tinggi nilai R^2 suatu model maka semakin baik model regresi tersebut.

Uji Hipotesis

Uji Pengaruh Parsial Uji t

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Adapun kriteria pengujian secara parsial dengan tingkat signifikan sebesar 5%

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	70	-.076	.527	.08600	.115691
DER	70	4.029	630.460	1.10514E2	98.207107
CR	70	34.255	863.784	2.13931E2	173.139571
PBV	70	.000	38.016	1.32533	4.670809
Valid N (listwise)	70				

Sumber: Data Laporan Keuangan diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 2 dari uji statistik deskriptif menggambarkan variabel-variabel secara statistic dalam penelitian ini dengan menunjukkan bahwa jumlah pengamatan perusahaan (N) sebanyak 70 yang berasal dari 14 perusahaan dikali periode penelitian selama 5 tahun (2014-2018).

Variabel *Return On Aset (ROA)*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa *mean* ROA antara tahun 2014-2018 sebesar 0,086 dengan *standard deviation* sebesar 0,116. Hal ini menunjukkan bahwa *standard deviation* lebih besar daripada nilai rata-rata (*mean*), sehingga dapat diindikasikan bahwa data menunjukkan hasil yang tidak normal dan menyebabkan bias. Serta nilai minimum sebesar -0,076 dan nilai *maximum* sebesar 0,527.

Variabel *Debt to Equity Ratio (DER)*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa *mean* DER antara tahun 2014-2018 sebesar 1,105 dengan deviasi standar sebesar 98,207. Hal ini menunjukkan bahwa *standard deviation* lebih kecil daripada nilai rata-rata (*mean*), sehingga dapat diindikasikan bahwa data menunjukkan hasil yang normal dan menyebabkan tidak bias. Serta nilai minimum sebesar 4,029 dan nilai *maximum* sebesar 630,460.

Variabel *Current Ratio (CR)*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa *mean* CR antara tahun 2014-2018 sebesar 2,139 dengan *standard deviation* sebesar 173,140. Hal ini menunjukkan bahwa *standard deviation* lebih besar daripada nilai rata-rata (*mean*), sehingga dapat diindikasikan bahwa data menunjukkan hasil yang tidak normal dan menyebabkan bias. Serta nilai minimum sebesar 34,255 dan nilai *maximum* sebesar 863,784.

Variabel *Price to Book Value (PBV)*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa *mean* PBV antara tahun 2014-2018 sebesar 1,325 dengan deviasi standar sebesar 4,671. Serta nilai minimum sebesar 0,000 dan nilai *maximum* sebesar 38,016.

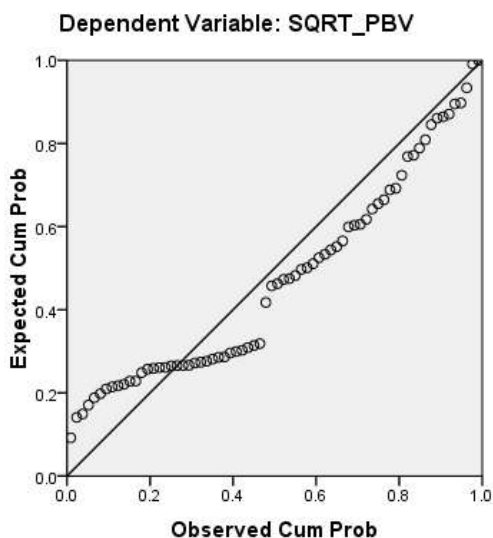
Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk menguji model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Grafik

histogram dan grafik normal *P-P Plot* dapat digunakan untuk melihat model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Grafik histogram dan grafik *P-P Plot* disajikan dalam gambar di bawah ini:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 2

Grafik Normal P-P Plot

Sumber: Data Laporan Keuangan diolah, 2020

Pada diagram normal *P-P Plot regression standarddized*, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi yang normal. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 3
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.92063609
Most Extreme Differences	Absolute	.157
	Positive	.157
	Negative	-.126
Kolmogorov-Smirnov Z		1.312
Asymp. Sig. (2-tailed)		.064

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Laporan Keuangan diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 3 terlihat bahwa tingkat signifikan 0,064 berarti hal tersebut menunjukkan bahwa variabel penelitian terdistribusi normal karena tingkat signifikansinya >0,05 sehingga penelitian ini dinyatakan menyebar normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	of the Durbin-Watson
1	.952 ^a	.764	.721	.94133	1.625

a. Predictors: (Constant), SQRT_CR, SQRT_ROA, SQRT_DER

b. Dependent Variable: SQRT_PBV

Sumber: Data Laporan Keuangan diolah, 2020

Berdasarkan analisis pada Tabel 4, nilai *Durbin Watson* (d) sebesar 1,625 lebih besar dari batas atas (dU) pada K=3 dengan jumlah sampel 70 yakni 1,525 dan kurang dari (4-dU) yakni 2,475, maka nilai (d) terletak diantara 1,525 sampai 2,274 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi dengan demikian maka uji hipotesis penelitian di atas dapat dilanjutkan.

Uji Multikolinieritas

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients

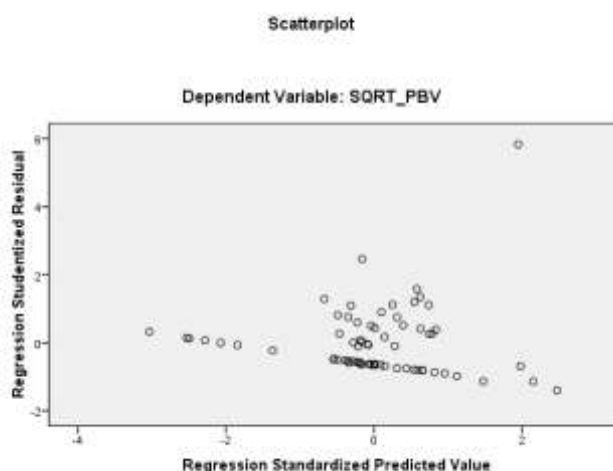
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.155	.686		2.683	.097		
	SQRT_ROA	.975	.685	.184	2.424	.029	.847	1.181
	SQRT_DER	.041	.036	.180	2.142	.018	.569	1.758
	SQRT_CR	.010	.031	.054	2.023	.048	.502	1.994

a. Dependent Variable: SQRT_PBV

Sumber: Data Laporan Keuangan diolah, 2020

Analisa pada Tabel 5 didapatkan hasil bahwa nilai semua variabel bebas ini *tolerance* di atas 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10, sehingga bisa diartikan seluruh variabel bebas pada penelitian ini tidak ada multikoleniaritas pada aturan jika VIF < 10 dan nilai *tolerance* >0,10 maka tidak terjadi multikolineritas (Ghozali, 2010).

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Data Laporan Keuangan diolah, 2020

Berdasarkan gambar 3 tersebut diketahui bahwa titik-titik data membentuk pola yang jelas, dan titik-titik tersebut menyebar di bawah atau di sekitar angka 0 pada sumbu *Regression Studentized Residual*. Jadi analisa ini bisa disimpulkan bahwa nilai tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6
Hasil uji regresi linier berganda

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.155	.686		2.683	.097
	SQRT_ROA	.975	.685	.184	2.424	.029
	SQRT_DER	.041	.036	.180	2.142	.018
	SQRT_CR	.010	.031	.054	2.023	.048

a. Dependent Variable: SQRT_PBV

Sumber: Data Laporan Keuangan diolah, 2020

Berdasarkan hasil analisis Tabel 6, maka didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:
 $PBV = 1,155 + 0,975 ROA + 0,041 DER + 0,010 CR + e$.

Berdasarkan persamaan di atas, dapat dijelaskan bahwa ROA merupakan koefisien regresi variabel profitabilitas, nilai koefisien profitabilitas $\beta_1 = 0,975$ mempunyai arti bahwa ketika profitabilitas (ROA) semakin tinggi, maka nilai perusahaan akan terjadi peningkatan. DER merupakan koefisien regresi variabel *leverage*, Nilai koefisien *leverage* $\beta_1 = 0,041$ memiliki arti bahwa saat *leverage* (DER) semakin tinggi, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan. *Current Ratio* (CR) merupakan koefisien regresi variabel likuiditas, Nilai koefisien Likuiditas $\beta_1 = 0,010$ menunjukkan arah hubungan yang positif antara *Current Ratio* (CR) dan *Price to Book Value* (PBV) yang memiliki arti bahwa saat likuiditas (CR) semakin tinggi, maka nilai perusahaan (PBV) akan mengalami peningkatan.

Uji Kelayakan Model (Uji F) Hasil Uji F

Tabel 7
Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.971	3	1.324	1.494	.004 ^a
	Residual	58.482	66	.886		
	Total	62.454	69			

a. Predictors: (Constant), SQRT_CR, SQRT_ROA, SQRT_DER

b. Dependent Variable: SQRT_PBV

Sumber: Data Laporan Keuangan diolah, 2020

Dari hasil pengujian statistik F pada Tabel 7 menunjukkan bahwa dalam hasil regresi linier diperoleh nilai signifikan sebesar 0,004 lebih kecil dari tingkat $\alpha = 0,05$ hal tersebut berarti menunjukkan variabel independen yaitu nilai perusahaan yang diprosikan oleh profitabilitas, *leverage*, likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, berdasarkan hasil tersebut mengidentifikasi model tersebut layak untuk digunakan sebagai penelitian.

Uji Koefisien Determinasi (R²) Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.952 ^a	.764	.721	.94133	1.625

a. Predictors: (Constant), SQRT_CR, SQRT_ROA, SQRT_DER

b. Dependent Variable: SQRT_PBV

Sumber: Data Laporan Keuangan diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 8 diatas di atas diketahui bahwa nilai *adjusted R square* model 0,721 atau sebesar 72,1%, artinya sebesar 72,1% dapat dijelaskan oleh variasi variabel pada model, sisanya sebesar 27,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang dipakai pada penelitian.

Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t) Uji t

Tabel 9
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	1.155	.686		2.683	.097
	SQRT_ROA	.975	.685	.184	2.424	.029
	SQRT_DER	.041	.036	.180	2.142	.018
	SQRT_CR	.010	.031	.054	2.023	.048
	F hitung	1,494				
	Signifikan	,004				
	R Square	,764				
	Adjusted R Square	,721				

a. Dependent Variable: SQRT_PBV

Sumber: Data Laporan Keuangan diolah, 2020

Berdasarkan hasil analisis Tabel 9 di atas dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut:

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Variabel profitabilitas memiliki tanda positif dengan t hitung sebesar Hasil perhitungan t hitung sebesar 2,424 dengan nilai signifikansi sebesar 0,029 lebih besar dari 0,05 sedangkan t tabel untuk df (69) taraf signifikansi 5% adalah sebesar 1,995 sehingga nilai t hitung > -t tabel. Nilai signifikansi variabel profitabilitas adalah sebesar 0,029, sehingga nilai signifikansi < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Variabel *leverage* memiliki tanda positif dengan t hitung sebesar Hasil perhitungan t hitung sebesar 2,142 dengan nilai signifikansi sebesar 0,018 lebih besar dari 0,05 sedangkan t tabel untuk df (69) taraf signifikansi 5% adalah sebesar 1,995 sehingga nilai t hitung > -t tabel. Nilai signifikansi variabel *leverage* adalah sebesar 0,018, sehingga nilai signifikansi < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Variabel likuiditas memiliki tanda positif dengan t hitung sebesar Hasil perhitungan t hitung sebesar 2,023 dengan nilai signifikansi sebesar 0,048 lebih besar dari 0,05 sedangkan t tabel untuk df (69) taraf signifikansi 5% adalah sebesar 1,995 sehingga nilai t hitung > -t tabel. Nilai signifikansi variabel likuiditas adalah sebesar 0,048, sehingga nilai signifikansi < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian yang dilakukan pada hipotesis alternatif menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,029 lebih kecil dari 0,05. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan baik dan akan berpengaruh secara tidak langsung terhadap perubahan harga saham yang dapat meningkatkan kemakmuran para pemegang saham sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan, melalui permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan meningkat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suffah dan Riduwan (2016), Putri dan Endang (2016) dan Hadi (2011) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Putri dan Endang (2016) mengatakan bahwa peningkatan nilai ROA memperlihatkan gambaran yang bagus di masa depan, sebab ROA memperlihatkan tingkat pengembalian investasi yang diberikan perusahaan dengan mempergunakan seluruh asset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ROA, berarti perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aset untuk memperoleh keuntungan. Menurut Hadi (2011) kinerja keuangan (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini berarti perusahaan yang memiliki kinerja baik dalam mengelola assetnya mampu menghasilkan profitabilitas tinggi dan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang semakin tinggi. Suffah dan Riduwan (2016) menyebutkan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan membuat permintaan saham atas perusahaan tersebut meningkat. Semakin tinggi keuntungan perusahaan, maka akan membuat investor tertarik untuk membeli saham perusahaan sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian yang dilakukan pada hipotesis alternatif menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,018 lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini mendukung teori sinyal yang menyatakan peningkatan *leverage* dapat memberikan sinyal terhadap pasar dimana sinyal tersebut memiliki dua macam sinyal yaitu berita baik (*goodnews*) dan berita buruk (*badnews*) peningkatan *leverage* dapat memberikan berita baik apabila dilihat dari segi jumlah hutang perusahaan dan pengelolaan hutang tersebut yang digunakan untuk mengembangkan perusahaan, sehingga hal tersebut berdampak pada minat investor yang semakin tinggi untuk menginvestasikan ke perusahaan yang menyebabkan harga saham meningkat dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurnia (2017) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Ogolmagai (2013) nilai perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor. Nilai perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menyejahterakan pemegang saham, semakin tinggi tingkat kemampuan perusahaan dalam menyejahterakan pemegang saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Dengan kata lain, investor lebih menyukai rasio-rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menyejahterakan pemegang saham. Menurut Fadhli (2015) perusahaan yang memiliki rasio DER yang tinggi mencerminkan kondisi perusahaan yang baik.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian yang dilakukan pada hipotesis alternatif menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,048 lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya hutang yang dimiliki oleh perusahaan tidak berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan, karena investor tidak memperhatikan tingkat hutang yang dimiliki perusahaan. Investor lebih memperhatikan bagaimana perusahaan dalam mengelola dan menggunakan dana nya untuk operasional perusahaan sehingga mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan.

Tingkat dana yang dimiliki perusahaan tidak dijadikan tolak ukur oleh para investor untuk menilai suatu perusahaan, karena perusahaan yang mampu meningkatkan nilai perusahaannya adalah perusahaan yang dapat memaksimalkan penggunaan modal untuk operasional perusahaan, sehingga tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan tercapai yang tercermin dalam harga saham perusahaan yang meningkat dan banyak investor yang berminat untuk menanamkan sahamnya ke perusahaan, maka dari itu hutang tidak memiliki pengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahendra *et al* (2012) dan Rochmah (2017) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. dan bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Putu (2016) yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan juga penelitian yang dilakukan oleh Kusumajaya (2011) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage* dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada sector *food and beverage* periode tahun 2014-2018, maka kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut: (1) Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi profitabilitas terhadap nilai

perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi, akan dinilai baik oleh para investor sehingga akan menyebabkan harga saham naik dan dapat mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan, sehingga meningkatkan minat investor untuk berinvestasi kedalam perusahaan. (2) *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi *leverage* terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola perusahaan dengan baik, walaupun menggunakan hutang dalam sebagian modal untuk mengembangkan perusahaan, hal ini yang akan dilihat oleh para investor dan menyebabkan investor tertarik untuk berinvestasi kedalam perusahaan. (3) Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya hutang yang dimiliki oleh perusahaan tidak berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan, karena investor tidak memperhatikan tingkat hutang yang dimiliki perusahaan. Investor lebih memperhatikan bagaimana perusahaan dalam mengelola dan menggunakan dana nya untuk operasional perusahaan sehingga mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka saran yang dapat diajukan terkait penelitian ini sebagai berikut: Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti dengan menggunakan variabel-variabel yang lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan baik dilihat dari faktor eksternal maupun internal perusahaan. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan melakukan penelitian dengan periode yang panjang, sehingga dapat memperoleh hasil yang mendekati kondisi sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, L. S. 2008. *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Edisi kesatu. Penerbit: Andi. Yogyakarta.
- Brigham, E. F dan J. F. Houston. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi ke 10. Buku 1. Salemba Empat. Jakarta.
- Christiani, S. D. 2010. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan dan Kinerja Saham Sebelum dan Sesudah Seasoned Equity Offerings Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Tesis*. Program Magister Manajemen Universitas Udayana. Denpasar.
- Fadhli, M. 2015. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Perbankan, Asuransi dan Lembaga Keuangan lainnya Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013. *Jom FEKON* 2(2): 1-11.
- Ghozali, I. 2012. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hadi, N. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Hartono, J. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedepalan BPFE. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. PT Grasindo. Jakarta.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kedelapan. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kombih, M. T. A. dan Suhardianto, N. 2017. Pengaruh Aktivitas Pemasaran, Kinerja Keuangan, dan Aset Tidak Berwujud Terhadap Nilai Perusahaan, Ekonomi dan Keuangan. 1(32): 287-2296.

- Kouki, M. dan Said, H. 2011. Does Management Ownership Explain The Effect of Leverage on Firm Value? An Analysis of French Listed Firms. *Journal of Business Studies Quarterly*, 3(1): 169-186.
- Kurnia, D. 2017. Analisis signifikansi leverage dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 4(2): 12-21.
- Kusumajaya, D. K. O. 2011. Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Tesis*. Fakultas Ekonomi Udayana.
- Mahendra, D. A., Artini, L. G. S. dan Suarjaya, A. A. G. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan* 6(2): 24-34.
- Martono dan D. A. Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan*. Ekonosia. Yogyakarta.
- Moghadas, A., Pouraghajan., dan Vanoosheh, B. 2013. Impact of capital structure on firm value: Evidence from Tehran Stock Exchange. *Management Science Letters*. 3(6): 1535-1538.
- Nurhasanah. 2012. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah*, 4(3): 31-39.
- Ogolmagai, N. 2013. Leverage Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Manufaktur yang Go Public di Indonesia. *Jurnal EMBA* 11(3): 81-89.
- Prastika, N. A. 2012. Pengaruh Ios, Leverage, dan Dividend Yield Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur Di BEI. *Jurnal Magister Manajemen Universitas Udayana*.
- Purba, I. B. G. I. W. dan P. Yadnya. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 4(8): 2428-2443.
- Putra, A. A. N. D. A dan P. V. Lestari. 2016. Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7): 4044-4070.
- Putri, R. H. dan Endang, N. P. 2016. Pengaruh Risiko Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 38(2): 1-10.
- Rochmah, S. A. 2017. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 6(3). ISSN: 3460-0585.
- Septriani, I. dan H. F. Mahaeswari. 2019. Pengaruh Likuiditas, Firm Size, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2013 - 2017). *Jurnal Akuntansi Indonesia* 8(2):109 - 123.
- Sucuahi, W. dan Cambarihan, J. M. 2014. Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines. *Accounting and Finance Research*, 5(2): 149-153.
- Sudiyatno, B. dan Puspitasari, E. 2010. Pengaruh Kebijakan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 2(1): 1-22.
- Suffah, R. dan Riduwan, A. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal ilmu dan riset akuntansi* 5(2): 1-17.
- Sujoko dan Soebiantoro, U. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor ntern dan Faktor ekstern terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 9(1): 41-48.
- Wijaya, B. I. dan Sedana, P.I.B. 2015. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi). *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(12): 4477-4500.

- Wulandari, N. M. I. dan I. G. B, Wiksuana. 2017. Peranan Corporate Social Responsibility Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. ISSN: 2303-8912 *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 6(3): 1278-1311.
- Yuniasih, N. W dan Wirakusuman. 2007. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi* 7(1): 109-127.